

Pelatihan Manajemen Keuangan Di Era Digital

Ika Niswatin Budiarti¹, Siti Aisyah², Yuliansyah³, Tias Pornawasari⁴, Risnafatih⁵, Nur Atikah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Kaltara, Indonesia

E-mail: Ika_niswa@yahoo.com¹, aisya84.unikal@gmail.com², yuliansyahian1@gmail.com³, znab46280@gmail.com⁴, 3risnafaty@gmail.com⁵, Atikahnur@gmail.com⁶

Article History:

Received: 20 Juli 2025

Revised: 05 Juli 2025

Accepted: 08 Agustus 2025

Keywords: *Manajemen Keuangan, Era Digital, UMKM.*

Abstract: *Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Antutan Kab. Bulungan Kalimantan Utara. Adapun sasaran pelatihan manajemen keuangan di era digital ini Kelompok Wanita Tani (KWT) Kakau dan memproduksi produk Cokelat sendiri. Dengan adanya pelatihan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman pentingnya melakukan Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan pada sebuah usaha, juga untuk berbagi informasi mengenai cara memanfaatkan teknologi dalam manajemen keuangan. Ibu-ibu KWT masih menggunakan catatan keuangan sederhana dan dari catatan tersebut tidak bisa dilihat laba ruginya, selain itu juga mereka masih belum mengenal teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam manajemen keuangan. Sehingga masih perlu adanya pendampingan secara intens terkait cara membuat laporan keuangan dan manajemen keuangan. Selanjutnya hasil pelatihan manajemen keuangan yang diberikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga mudah dalam manajemen keuangan pada usaha mereka. Sebagai pelaku UMKM mereka harus memiliki Digital Skill sebagai element penting dalam meningkatkan efesiensi, dan kemampuan bersaing.*

PENDAHULUAN

Tantangan dan tekanan ekonomi yang sedang dialami oleh beberapa negara saat ini akibat dari ketidak pastian ekonomi global berdampak pada perekonomian Indonesia, Khususnya pelaku usaha kecil. Menurut Staff ahli Bidang Ekonomi Makro dan keuangan Internasional Kementerian Keuangan Parjiono 2025, tekanan geopolitik dan kebijakan tarif presiden Trump menyebabkan disrupsi rantai pasok global, resiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Ketidakstabilan ekonomi berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan di era digital terutama pada konteks pengelolaan usaha maupun pribadi di tahun 2025. Manajemen Keuangan

di definisikan sebagai kegiatan atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya keuangan dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Ade Elza S, 2023). Sehingga perlu dilakukannya transformasi digital yang mana tidak hanya menggantikan sistem manual dengan digital namun lebih kepada penggunaan teknologi untuk mengubah bisnis menjadi lebih efisien, efektif, dan inovatif.

Dalam kondisi seperti ini menuntut pengelolaan keuangan yang lebih cermat, teliti, adaptif, dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mengurangi resiko dan memanfaatkan peluang dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah di era digital. Dalam Masyarakat masalah digital sudah tidak asing lagi, bahkan mereka sudah mulai beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital terutama dalam pekerjaan maupun usaha. Arti digital Adalah memiliki makna dengan cakupan aktivitas yang luas, mulai dari aktivitas mencari, mengelola, dan menyebarkan informasi kepada public. Digital juga merujuk pada Bahasa computer yang kerap disebut dengan kode biner (Ashari, M. 2019). Dalam menghadapi era digital, penting bagi individu, Perusahaan, dan pemerintahan untuk terus beradaptasi dan mengembangkan keterampilan digital agar dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang ada (Kusnanto et al, 2024)

Meskipun masyarakat sudah melek digital tetap saja membutuhkan literasi digital yang tepat agar lebih maksimal. Didesa Antutan terdapat Perkebunan kakao yang merupakan salah satu potensi desa sejak tahun 1984-1090 pada saat itu hanya dipasarkan dalam bentuk buah kakao kering saja kepepengpul, meskipun sempat mati dan vakum beberapa tahun. Pada tahun 2017 masyarakat desa Antutan mulai melakukan penanaman kembali dan mengubah pola pemeliharaan sesuai dengan prosedur yang benar. Tahun 2020 masyarakat melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) mulai menciptakan kualitas coklat yang baik dan premium, selain menjalin kerjasama dengan beberapa Perusahaan, café-café untuk penjualan coklat hingga mengirim sampel coklat ke Belgia. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan salah satu kendala oleh para Anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) tentang kurangnya pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan pada usaha tentang bagaimana cara mengelola dana, mengontrol pemasukan dan pengeluaran, mengambil keuangan yang tepat dan lain sebagainya. Sehingga perlu adanya pelatihan tentang Manajemen Keuangan Di Era Digital. Hal ini menunjukkan pentingnya kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana dan penentu keberhasilan. Faktor penting lainnya yang menentukan keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara Adalah Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam (Budiarti et al. 2024)

Dengan adanya permasalahan yang ada sehingga perlu melakukan pelatihan manajemen keuangan di era digital dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai manajemen keuangan, pembuatan pelaporan keuangan menggunakan teknologi digital, hingga dapat memanfaatkan teknologi dalam manajemen keuangan dengan maksimal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Dosen dan melibatkan Mahasiswa dari Universitas Kalimantan Utara dengan Pelatihan Manajemen Keuangan di Era Digital melalui pendekatan partisipatif dan kolaborasi melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT), dan Pemerintah Desa. Sasaran dari kegiatan ini Adalah KWT di desa

Antutan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pertemuan awal *shering session*

Selain melakukan observasi kegiatan ini juga tujuan menggali informasi mengenai potensi, dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Wanita Tani tersebut sebagai bahan merumuskan program kegiatan yang akan diberikan sesuai kebutuhan mereka.

2. Pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan di era digital

Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta, Tim dosen menjadi moderator dan memberikan materi, sementara mahasiswa membantu melakukan persiapan kegiatan seperti menyiapkan tempat, mengatur konsumsi dan registrasi peserta pelatihan. Dalam pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 2 sesi yaitu:

- a.) Penyampaian Materi Manajemen Keuangan dan Aplikasi digital catatan keuangan.
- b.) Praktek penggunaan aplikasi digital catatan keuangan. Disini peserta di pandu dan didampingi mulai dari mendownload aplikasi, cara penggunaannya, hingga cara pembuatan laporan akhir.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tim melakukan monitoring secara bertahap dengan melihat kemajuan dan konsistensi penggunaan aplikasi digital yang sudah diterapkan oleh KWT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

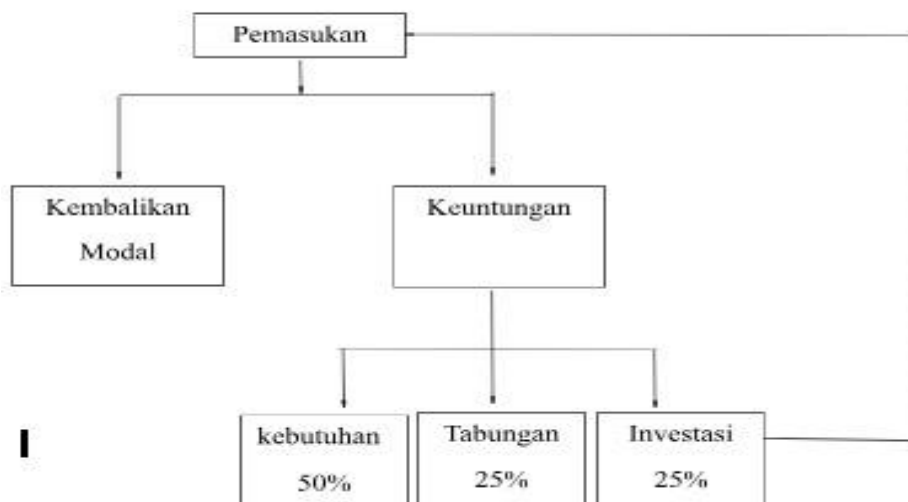
Pada tanggal 22 Juni 2025, kami melakukan pertemuan awal dengan seluruh anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) dan juga Sekretaris desa Antutan. Dari kesimpulan hasil wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa buah kakao di desa Antutan sudah ada sejak 1984 namun pada tahun 1990-2016 tanaman kakao mengalami penurunan pertumbuhan tanaman. Dan pada tahun 2017 masyarakat desa Antutan sudah mulai melakukan penanaman kembali sehingga pada tahun 2017-2020 penanaman buah kakao sudah bisa kembali dipanen dan diproduksi. Pada tahun 2021 bertepatan dengan pemilihan kepala desa baru, desa Antutan mencoba memproduksi dan memasarkan produk coklat siap konsumsi. Dalam memproduksi dibantu pemerintah setempat dari hasil pengelolaan buah kakao menjadi coklat batangan yang di pasarkan hingga saat ini. Namun proses produksinya masih berupa rumah tangga yang diproduksi oleh ibu-ibu dari anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) dan belum bisa memproduksi dalam jumlah banyak seperti produksi coklat ditempat lain dikarenakan memiliki keterbatasan bahan tambahan. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala dalam usaha tersebut dikarenakan memang beberapa alasan dan beberapa batasan dalam memproduksi. Namun ada kendala lainnya, yang ditemukan dari kesimpulan diskusi tersebut bahwa ibu-ibu anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) belum bisa mengatur keuangan didalam usaha tersebut atau dengan kata lain kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan. Sehingga diambil kesimpulan perlu adanya pelatihan mengenai manajemen keuangan kepada ibu-ibu anggota KWT (Kelompok Wanita Tani). Sehingga hal ini menjadi bahan pertimbangan dan dasar merumuskan pelatihan manajemen keuangan di era digital.



Gambar 1. Pertemuan Awal *shering session*

Pada Tanggal 03 Juli 2025 pelaksanaan kegiatan pelatihan di Balai pertemuan kantor desa Antutan dengan tema "Manajemen keuangan di era digital". Dalam kegiatan ini kami mengundang ibu-ibu anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) yang ada di desa Antutan sebagai peserta dengan jumlah 15 orang anggota Kelompok Wanita Tani belum bisa mengelola keuangan didalam usaha tersebut. Sehingga diambil kesimpulan perlu adanya pelatihan mengenai manajemen keuangan kepada ibu-ibu anggota KWT. Kegiatan dimulai pada pukul 09:00-11:15, kegiatan kami awali dengan persiapan panitia seperti, menyiapkan spanduk, konsumsi, materi dan peralatan lainnya yang kemudian melakukan registrasi peserta maupun panitia. Setelah registrasi selesai kegiatan kemudian dibuka oleh moderator, dan selanjutnya disusul pada materi. Pada pembahasan pertama, menjelaskan mengenai apa itu manajemen keuangan, mengapa sebuah usaha perlu melakukan pencatatan keuangan, bagaimana cara mengelola keuangan usaha, dan bagaimana cara membagi pemasukan yang didapatkan. Pada pembahasan kedua mengajarkan bagaimana cara membuat laporan kas masuk dan keluar pada sebuah usaha, serta bagaimana cara membuat laporan laba dan rugi di usaha tersebut. Termasuk contoh cara pembagian hasil usaha sebagai berikut:

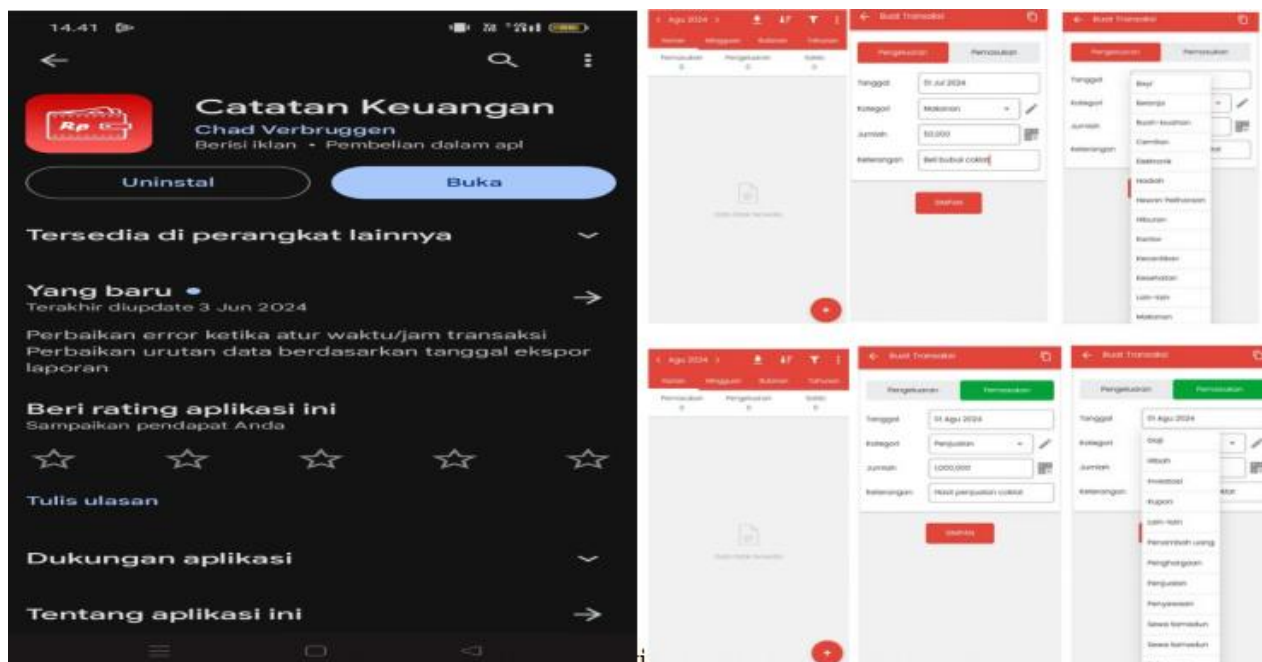
Cara membagi pemasukan yang di dapatkan





Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan di era digital

Pada sesi ke-2 melakukan diskusi dan memberi waktu peserta untuk menyiapkan pertanyaan pada materi pertama dan melanjutkan materi selanjutnya Manajemen pembagian hasil usaha dan Aplikasi digital catatan keuangan sekaligus praktek penggunaan aplikasi tersebut dalam pencatatan keuangan, serta mengajarkan para anggota KWT untuk mengoperasikan aplikasi tersebut. Setelah materi dan praktek selesai, kami membuka diskusi tanya jawab dan memberi kesempatan peserta untuk bertanya yang kemudian kami jawab sesuai informasi dan pemahaman yang kami dapatkan.



Gambar 3. Aplikasi digital catatan keuangan

Tahap terakhir melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung dengan mengunjungi ibu-ibu KWT, untuk melihat sejauh mana dampak dari pelatihan yang sudah diberikan, juga kebermanfaatan dan keberlangsungan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Dan hasil yang didapat Adalah mereka masih konsisten menggunakan aplikasi tersebut karena kemudahan dalam penggunaan, dan lebih flexible dalam melakukan pencatatan keuangan. Manajemen keuangan usaha mereka juga menjadi lebih terarah.



Gambar 4. Evaluasi dan Monitoring

KESIMPULAN

Pelatihan Manajemen Keuangan di Era Digital adalah suatu proses di mana para anggota KWT dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman KWT tentang konsep manajemen dan praktik keuangan dasar, seperti pengelolaan kas Masuk dan Keluar, dan mengetahui laba atau rugi suatu usaha. Pelatihan keuangan juga dapat mencakup pelatihan tentang peraturan dan persyaratan keuangan yang berlaku, serta strategi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan usaha. Dengan melakukan pelatihan keuangan, para anggota KWT dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal keuangan, yang dapat membantu meningkatkan kinerja dan profitabilitas usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Arrafah, W., Mutis, T., & Ramly, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ade Elza S., dkk. (2024). *Manajemen Keuangan di Era Digital*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Ismail Nurdin, Dkk. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia Mengelola Talenta Untuk Kinerja Optimal*. Medan: PT. Media Penerbit Indonesia
- Ika Niswatin Budiarti. (2024). *Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Dengan Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam Melalui Car Free Day Tebu Kayan Di Tanjung Selor*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8 (1), 1025-1035.